

**HUBUNGAN KUALITAS SISTEM PEMBELAJARAN
DENGAN PEMAHAMAN MATERI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen UNISBA)**

Denok Wahyudi Setyo Rahayu
Universitas Islam Balitar
Jl. Mojopahit 4 Blitar
Email: denoksetyo_WSR@gmail.com

Abstract

This study investigates correlation between instructional system and understanding of teaching materials. The study used correlational design, observing instructional system to indicate service quantity and understanding of teaching materials as customer satisfaction. Sample of the study was 50 students of Management Program at UNISBA in the year 2014/2015. Data were analyzed using pie chart, a circle diagram dividing rate percentage of its elements. The study revealed that good instructional system provides good attainment of students. Results of pie chart 1 to pie chart 3, respectively showed: (1) Chart 1 Direct Evidences: good = 60% good, fair = 20%, less = 10%, and poor = 10% poor; (2) Chart 2 Responses: good = 65%, fair = 15%, less = 10%, and poor = 10%; (3) Chart 3 Customer Satisfaction: good = 65%, fair = 20%, less = 10%, poor = 5%. In summary, good instructional system significantly relates to understanding of teaching materials.

Keywords: instructional system, responses, direct evidence.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara sistem pembelajaran dengan pemahaman materi. Penelitian menggunakan design korelasi dengan variabel sistem pembelajaran (dimensi kualitas jasa) dan pemahaman materi (kepuasan pelanggan). Sampel penelitian ialah 50 mahasiswa jurusan manajemen di UNISBA tahun pejarana 2014/2015. Data dianalisis menggunakan pie chart, diagram lingkaran yang membagi setiap bagian sesuai persentasenya. Hasil penelitian menunjukkan sistem pembelajaran yang baik memberikan nilai akhir mahasiswa baik. (1) Pie chart 1 (bukti langsung) menunjukkan: baik 60%, cukup 20%, kurang 10%, tidak 10%; (2) Pie chart 2 (daya tanggap): baik 65%, cukup 15%, kurang 10%, tidak 10%; (3) Pie chart 3 (kepuasan pelanggan): baik 65%, cukup 20%, kurang 10%, tidak 5%. Disimpulkan sistem pembelajaran yang baik berhubungan dengan pemahaman materi oleh mahasiswa yang baik pula.

Kata-Kunci: sistem pembelajaran, daya tanggap, bukti langsung.

Pendidikan itu penting. Dengan pendidikan, manusia dapat berpikir lebih cerdas. Pendidikan dapat diperoleh melalui formal dan informal. Formal melalui dunia pendidikan, sedang informal melalui non kependidikan. Dalam kajiannya, acuan penelitian mengarah kepada dunia pendidikan pada perguruan tinggi. Dewasa ini banyak lembaga yang menawarkan program pendidikan kepada para calon mahasiswa. Hal yang menarik dalam penelitian ini dengan mengambil variabel sistem pembelajaran dengan pemahaman materi melalui acuan jasa dan kepuasan pelanggan.

Sistem pembelajaran yang baik perlu disampaikan oleh para pendidik. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif pada hasil akhirnya. Terdapat berbagai cara dalam memberikan sistem pembelajaran, seperti pemberian tugas, absensi, diskusi kelas, tes. Berbagai cara tersebut dapat memberikan efek positif dengan hasil dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pemahaman materi menjadi korelasi dari sistem pembelajaran tersebut. Mahasiswa dapat menghasilkan nilai yang baik dari setiap tes yang ada baik lisan maupun tulisan jika mahasiswa memahami materi perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa akan menghasilkan nilai buruk dari setiap tes tersebut jika kurang atau tidak memahami materi perkuliahan.

Hasil baik ataupun buruk mahasiswa tidak bisa hanya terfokus pada salah satu pihak. Namun, keduanya juga berkaitan, antara dosen dan juga mahasiswa. Maksud dari hal itu adalah bagaimana cara dosen memberikan pemaparan materi perkuliahan untuk membuat mahasiswa menjadi paham dan bagaimana pola mahasiswa dalam menerima materi dosen tersebut. Pola tersebut diasumsikan dengan perilaku mahasiswa di kelas.

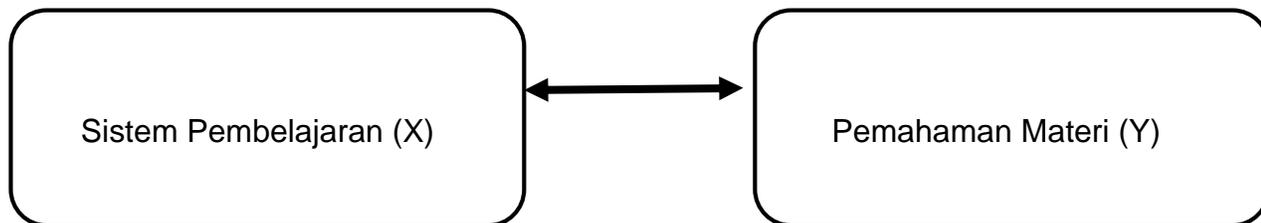
Seperti telah dipaparkan di atas, bahwa untuk kajian penggunaan kualitas sistem pembelajaran menggunakan pendekatan atribut jasa, seperti bukti langsung, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati (Parasuraman, et al., 1985). Jasa merupakan sesuatu yang dapat diidentifikasi secara terpisah, tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan (Stanton, 1981), serta dapat berarti suatu kegiatan ekonomi yang *outputnya* bukan produk dikonsumsi bersamaan waktu produksi dan memberikan nilai tambah (Zeithaml dan Bitner, 2000).

Pemahaman materi mengambil pendekatan kepuasan pelanggan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapan (Kotler, et al., 1996). Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli dimana alternative yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil (*outcome*) tidak memenuhi harapan (Engel, et al., 1990). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan sistem pembelajaran dengan pemahaman materi mahasiswa manajemen. Adapun rumusan masalah penelitian ini ialah: "Bagaimana hubungan sistem pembelajaran dengan pemahaman materi mahasiswa manajemen?"

METODE

Penelitian ini menggunakan design korelasi. Konsep penelitian terarah pada bagaimana hubungan antara sistem pembelajaran (X) dan pemahaman materi (Y). Dengan konsep tersebut diharapkan dapat terlihat seberapa kuat hubungan sistem pembelajaran yang diberlakukan dosen dengan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Karena dengan sistem pembelajaran yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa selaku obyek penelitian dalam memahami materi perkuliahan. Acuan pada sistem pembelajaran menggunakan indikator bukti langsung dan daya tanggap yang merupakan indikator kualitas jasa (Parasuraman, et al. 1985), sedangkan pemahaman materi mengarah pada kepuasan pelanggan (Kotler, et al., 1996).

Gambar 1. Konsep Penelitian



Secara operasional, jasa (sistem pembelajaran) didefinisikan dalam bentuk bukti langsung, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati (Parasuraman, et al, 1985). Adapun kepuasan pelanggan (pemahaman materi) sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapan (Kotler, et al., 1996). Secara operasional sistem pembelajaran dalam kaitannya akan lebih mengarah pada daya tanggap mahasiswa dan bukti langsung. Adapun pemahaman materi dalam kaitannya akan berkenaan dengan nilai akhir mahasiswa. Subjek penelitian ialah mahasiswa semester 2 tahun akademik 2014/2015 di Universitas Islam Balitar. Populasi adaah mahasiswa manajemen semester 2 dengan sampel sebanyak 50 mahasiswa. Rescoe (Sugiyono, 2007) memberkan saran untuk jumlah sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500. Data primer diperoleh melalui diskusi kelas, tes langsung antar mahasiswa. Data sekunder diperoleh melalui nilai hasil belajar baik tugas, nilai UTS, dan nilai UAS. Data penelitian ini dianalisis menggunakan pie chart. Diagram tersebut berbentuk lingkaran yang membagi bagian atau daerah menjadi beberapa bagian sesuai prosentase setiap bagian. Dengan pie chart dapat diketahui prosentase sampel yang memberikan dukungan dan tidak.

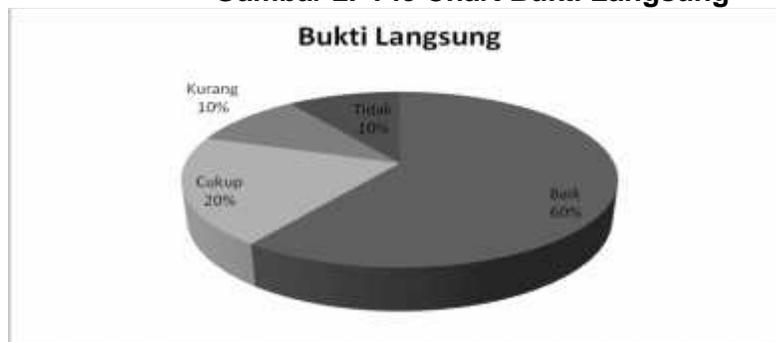
HASIL

Kualitas sistem pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan indikator bukti langsung dan daya tanggap (Parasuraman, et al, 1985). Bukti langsung merupakan segala Sesuatu yang bisa terlihat secara fisik seperti kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan, sedang daya tanggap berkaitan dengan bagaimana mahasiswa merespon materi yang disampaikan oleh dosen.

Bukti langsung (gambar 2) menunjukkan nilai baik 60%, cukup 20 %, kurang 10%, dan tidak 10%. Dari diagram tersebut terlihat bahwa mahasiswa cenderung dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh dosen. Daya tanggap (gambar 2) menunjukkan posisi baik 65%, cukup 15%, kurang 10%, dan tidak 10%. Untuk gambar 3 pada kepuasan pelanggan diperoleh hasil Baik 65%, cukup 20%, kurang 10%, tidak 5%.

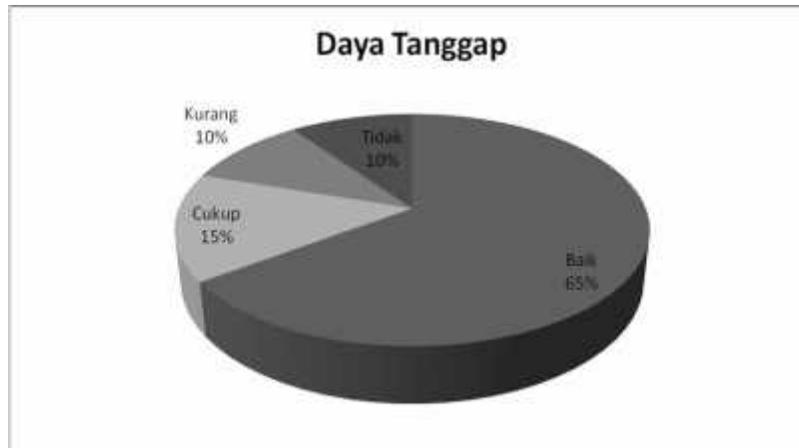
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bagaimana hubungan antara sistem pembelajaran dosen di kelas dengan pemahaman mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Data tersebut diperoleh melalui berbagai macam tes baik lisan maupun tulisan oleh dosen selama 1 semester, Tes tulis melalui tugas, pemecahan masalah di kelas atau diskusi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tes lisan berupa tanya jawab antara dosen dengan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Pemahaman materi diperoleh dari hasil penilaian dosen terhadap mahasiswa berupa nilai akhir yang dikeluarkan dosen untuk diproses dalam Kartu Hasil Studi.

Gambar 2. Pie Chart Bukti Langsung



Sumber: hasil penelitian, data diolah, 2015.

Gambar 3 Pie Chart Daya Tanggap



Sumber : hasil penelitian, data diolah, 2015.

Gambar 4 Pie Chart Kepuasan Pelanggan



Sumber : hasil penelitian, data diolah, 2015.

BAHASAN

Pentingnya pendidikan sangat menentukan. Hal ni berkaitan dengan era globalisasi. Manusia wajib untuk mengenyam pendidikan. Penelitian ini berkaitan dengan pendidikan. Dengan populasi mahasiswa semester 2 program studi manajemen Universitas Islam Balitar dan mengambil sampel sebanyak 50 mahasiswa selaku responden. Penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut telah diperoleh hasil bahwa sistem pembelajaran yang baik berhubung pula dengan pemahaman materi.

Dalam sistem pembelajaran, penyampaian materi yang baik dapat mendukung dan berhubung dengan pemahaman materi mahasiswa. Hasil analisi menunjukkan diagram *pie chart* dengan hasil bukti langsung (gambar 2)

menunjukkan nilai baik 60%, cukup 20%, kurang 10%, dan tidak 10%. Dari diagram tersebut terlihat bahwa mahasiswa cenderung dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh dosen. Daya tanggap (gambar 2) menunjukkan posisi baik 65%, cukup 15%, kurang 10%, dan tidak 10%. Untuk gambar 3 pada kepuasan pelanggan diperoleh hasil Baik 65%, cukup 20%, kurang 10%, tidak 5%.

Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hubungan antara sistem pembelajaran dosen di kelas dengan pemahaman mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Data tersebut diperoleh melalui berbagai macam tes baik lisan maupun tulisan oleh dosen selama 1 semester, Tes tulis melalui tugas, pemecahan masalah di kelas atau diskusi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tes lisan berupa tanya jawab antara dosen dengan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Pemahaman materi diperoleh dari hasil penilaian dosen terhadap mahasiswa berupa nilai akhir yang dikeluarkan dosen untuk diproses dalam Kartu Hasil Studi. Sehingga dapat diketahui hasil akhir dari penelitian bahwa sistem pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dengan pemahaman materi.

SIMPULAN

Berdasarkan *pie chart* diperoleh hasil bukti langsung (gambar 2) menunjukkan nilai baik 60%, cukup 20%, kurang 10%, dan tidak 10%; daya tanggap (gambar 2) menunjukkan posisi baik 65%, cukup 15%, kurang 10%, dan tidak 10%; dan gambar 3 pada kepuasan pelanggan diperoleh hasil Baik 65%, cukup 20%, kurang 10%, tidak 5%. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara sistem pembelajaran dengan pemahaman materi oleh mahasiswa.

SARAN

Dalam penelitian ini masih menggunakan indikator bukti langsung dan daya tanggap sebagai variabel sistem pembelajaran, serta kepuasan pelanggan sebagai variabel pemahaman materi. Kajian penelitian ini terarah pada hasil akhir. Sekiranya penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengetahui ilmu bidang lain, dan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah indikator lain yang terdapat pada variabel kualitas jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan, 2003. Customer Service yang Baik Landasan Pencapaian Customer Satisfaction. *Usahawan*, No. 01, Tahun XXXII, Januari, hlm.25-30.
- Engel, J.F., et al. 1990. *Customer Behavior*, 6th ed. Chicago : The Dryden Press.
- Kärnä, Sami, 2004. Analysing customer satisfaction and quality in construction – the case of public and private customers. *Nordic Journal of*

- Surveying and Real Estate Research : Special Series Vol. 2 . P 67-79.*
- Kotler, P, Swee Hong Ang, Siew Meng Liong, dan Ching Tiong Tan. 1996. *Marketing Management: An Asian Prespective*. Singapore: Prentice Hall.
- Nurcaya, I Nyoman, 2007. Analisis Kualitas Pelayanan Rumah Sakit di Provinsi Bali . *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. Hlm 1-22 .
- Parasuraman, et al. 1985. A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing, Vol 49 (Fall), page 41-45.*
- Stanton, William J. 1993. *Pemasaran Jilid I*. Erlangga : Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Revisi Terbaru)*. Alfabeta : Bandung.
- Zeithaml, Valerie A, dan Mary Jo Bitner. 2000. *Service Marketing*. Irwin Mc Graw Hill : Boston.